

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adapun konsep diri siswa akselerasi MAN Malang 1, cenderung berada pada kategori tinggi. Kondisi ini dapat dilihat dari hasil analisis angket konsep diri yang telah diisi oleh siswa akselerasi MAN Malang 1. Terdapat 59% siswa akselerasi MAN Malang 1 mempunyai konsep diri pada tingkat yang tinggi, kemudian terdapat 41% siswa pada tingkat sedang. Dengan hasil tersebut siswa akselerasi memiliki konsep diri yang positif, jadi konsep diri mempunyai hubungan dengan memberi pengaruh terhadap interaksi sosial antar siswa.
2. Adapun interaksi sosial siswa akselerasi MAN Malang 1, cenderung berada pada kategori tinggi. Kondisi ini dapat dilihat dari hasil analisis angket interaksi sosial yang telah diisi oleh siswa akselerasi MAN Malang 1. Terdapat 51% siswa akselerasi MAN Malang 1 mempunyai interaksi sosial pada tingkat yang tinggi, kemudian terdapat 49% siswa pada tingkat sedang. Dengan hasil tersebut siswa akselerasi MAN Malang 1 memiliki interaksi sosial yang positif.
3. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa konsep diri mempunyai korelasi yang positif dengan perolehan $r_{hitung} > r_{table}$ ($0,635 > 0,308$) atau nilai signifikansi $<$ taraf nyata 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan interaksi sosial. Semakin tinggi konsep diri siswa akselerasi

semakin baik pula interaksi sosial siswa tersebut, sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa akselerasi maka semakin rendah pula interaksi sosialnya.

B. Saran

Sehubungan dengan permasalahan dan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan konsep diri dan interaksi sosial siswa akselerasi MAN Malang 1.

1. Bagi Siswa

- a. Untuk memperluas wawasan, pengalaman dan pengetahuan, siswa perlu dibiasakan bergaul. Kemampuan bergaul individu dapat diasah dan dikembangkan melalui interaksi langsung dalam pergaulan. Dengan seperti ini dapat melatih siswa akselerasi untuk bisa memiliki kemampuan berinteraksi dengan baik.
- b. Untuk mengembangkan konsep diri siswa akselerasi dengan melatih dan membiasakan diri untuk mengenal, memahami diri, dan meyakini diri sendiri.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Merupakan sarana untuk belajar dan berinteraksi sosial yang seharusnya dapat menjadi kontribusi, tempat yang efektif dan efisien dalam usaha untuk mengembangkan bimbingan pribadi siswa agar bisa memiliki konsep diri yang positif dan bisa untuk berinteraksi dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, selain itu juga menawarkan untuk menghubungkan dengan variabel-variabel yang lainnya selain konsep diri ataupun interaksi sosial.

